

INTISARI

PURWANTARI, A., 2013, ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN OBAT JAMKESMAS KATEGORI A DENGAN LEVEL STOK MINIMUM DAN MAKSIMUM DI RSUD UNDATA PALU, TESIS, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Pengendalian persediaan obat merupakan tahap akhir dari manajemen logistik, seperti terjadinya kekosongan obat diakibatkan perencanaan yang kurang baik dari hasil observasi di RSUD Undata Palu menunjukkan sejumlah permasalahan. Ketidak efisienan pengelolaan obat dapat meningkatkan biaya pemesanan, biaya penyimpanan serta dapat menghambat system pelayanan yang ada di rumah sakit. Instalasi Farmasi seringkali diindentikkan dengan unit *revenue centre* utama di rumah sakit dimana kurang lebih 90 % pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan pembekalan farmasi serta pembelanjaan obat menghabiskan 40% dari total anggaran rumah sakit. Tujuan dari penelitian menganalisis sistem pengendalian obat kategori A dengan level stok minimum dan maksimum sehingga meningkatkan efisiensi biaya pemesanan dan penyimpanan dalam pengendalian persediaan obat.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rancangan quasi eksperimental dengan pengamatan runtun waktu (*time series design*) sebelum dan sesudah intervensi. Data obat jamkesmas hasil observasi dibuat analisis *ABC* sehingga diketahui obat-obatan yang masuk kelompok pemakaian tinggi, sedang dan rendah. Kemudian dibuat perhitungan level stok minimum dan maksimum untuk obat jamkesmas kategori A dan dilakukan pengamatan selama tiga bulan yaitu sebelum, selama dan sesudah intervensi.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan metode level stok minimum dan maksimum terhadap obat berdasarkan analisis *ABC* kategori A di Instalasi Farmasi RSUD Undata Palu yaitu dapat menurunkan nilai persediaan obat sebesar Rp. 239.888.852, meningkatkan *Inventory Turn Over Ratio* sebesar 0,11 kali, dan meningkatkan tingkat layanan (*Customer Service Level*) sebesar 0,79%. Penerapan metode level stok minimum dan maksimum dalam pengadaan pemesanan obat memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai persediaan, *ITOR* dan tingkat layanan resep antara sebelum dan sesudah intervensi sehingga metode ini dapat diterapkan.

Kata kunci: Pengendalian Persediaan Obat, Level Stok, Obat Jamkesmas, Kategori A Instalasi Farmasi RSUD Undata Palu.

ABSTRACT

PURWANTARI, A., 2013, INVENTORY CONTROL DRUG ANALYSIS JAMKESMAS CATEGORY A STOCK WITH A MINIMUM AND MAXIMUM LEVEL IN GENERAL HOSPITAL DISTRICT UNDATA PALU, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Drug inventory control is the final stage of logistics management, such as the occurrence of a vacancy caused by drugs that are less good planning from the observation in hospitals Undata Palu showed a number of problems. Inefficiencies in the management of the drug can increase the cost of the order, the cost of storage and can inhibit system services at the hospital. Pharmacy in side with unit revenue is often the main center in the hospital where approximately 90% of health care in hospitals using pharmaceutical supplies and medication expenditures spent 40% of the total hospital budget. The purpose of the study analyzed the class A drug control system with minimum and maximum stock levels thereby increasing efficiency and storage fees in the control of drug supply.

Research carried out by using a quasi experimental design with no control by the observation time series design before and after the intervention. Data analysis of the results of observations made *ABC* So known drugs that enter the investment and use of high, medium and low. Then made calculations minimum and maximum stock level for class A drugs and was observed before, during and after the intervention.

The results showed that the application of the minimum stock level method and maximum of the drug based on the analysis of category A at *ABC* Hospital Pharmacy Undata Palu that can reduce drug inventory value of Rp. 239.888.852, improve inventory turnover ratio of 0.11 times, and Customer Service Level of 0.79%. Application of the method the minimum and maximum stock level in the medication ordering procuring a positive impact on the value of inventories, *ITOR*, and the level of service prescribed before and after the intervention so that the method can be applied.

Key Words : Drug Inventory Control, Category A Stock Level and District Hospital RSUD Undata Palu.